

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia tidak terlepas dari pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dimana terdapat aktivitas perdagangan dengan berbagai instrument keuangan yang dilakukan di Bursa Efek dan diterbitkan oleh pemerintah, public dan swasta. Melalui kegiatan yang dilakukan di pasar modal tersebut diharapkan adanya keuntungan yang akan diperoleh oleh penjual dan pembeli saham. Tidak hanya pada pasar modal, pada saat ini banyak perusahaan – perusahaan besar yang menawarkan investasi.

Dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan tentu para investor harus mempertimbangkan tingkat keuntungan yang akan diperoleh (return) dari investasi tersebut dan tingkat risiko yang akan ditanggung dari akibat atas investasi tersebut (Yulia Efni et al. 2012). Para investor pastinya mengharapkan tingkat return yang lebih tinggi dari tingkat risiko yang akan ditanggung, namun pada kenyataannya tidak selalu terjadi seperti itu. Semakin tinggi tingkat risiko yang ditanggung maka semakin tinggi pula tingkat return yang diperoleh.

Keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dari dua kebijakan lain dalam manajemen keuangan, yaitu kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen. Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Di sisi lain, manfaat investasi di masa yang akan datang diliputi oleh ketidakpastian laba atau keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan

dalam konsep manajemen keuangan disebut risiko investasi. Sebagai konsekuensi, dalam melakukan investasi harus melalui proses evaluasi secara cermat mengenai prediksi tingkat keuntungan dan risiko dengan cara memperhatikan manajemen keuangan perusahaan yang baik (Harmono 2012 : 9).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi makanan ringan yang didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Pangan Jaya Intikusuma, yang merupakan perusahaan patungan dengan Fritolay Netherlands Holding B.V., perusahaan afiliasi PepsiCo Inc. Kemudian pada tahun 1994 mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2005 PT Indofood Sukses Makmur Tbk. mengakuisisi beberapa perusahaan di bidang perkebunan, agribisnis, dan distribusi, salah satunya yaitu pabrik penggilingan gandum bogasari dan PT Pelayaran Tahta Bahtera yang bergerak di bidang perkapalan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. salah satu perusahaan makanan yang sukses di Indonesia dan salah satu produk yang paling terkenal adalah produk mie instan yaitu Indomie, dimana Indomie menjadi merek mie instan terenak di dunia pada tahun 2012 dan sampai saat ini perusahaan terus mengalami peningkatan dan perkembangan baik dari segi produksi maupun ukuran perusahaan sehingga dengan peningkatan yang dialami oleh perusahaan dapat membuat manajer keuangan lebih mudah untuk mengalokasikan sumber daya dana keberbagi bentuk investasi.

Keputusan investasi adalah strategi manajer keuangan dalam mengalokasikan sumber daya dana kedalam berbagai bentuk investasi dengan harapan dimasa yang akan datang dapat memperoleh laba atau keuntungan bagi perusahaan (Sutrisno 2012 : 5).

Sedangkan Agus dan Martono (2013 : 4) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan keputusan atas pemilihan asset yang akan dikelola yang dapat memberikan pengaruh terhadap aliran kas dimasa yang akan datang.

Dari data laporan keuangan yang telah diamati dapat dilihat bahwa pergerakan harga saham dan laba bersih PT Indofood Sukses Makmur, Tbk, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Pergerakan Harga Saham dan Laba Bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012 – 2021

Tahun	Harga Saham (Rp)	Pertumbuhan (%)	EPS (Rp)	Pertumbuhan (%)
2012	5.850	0	371	0
2013	6.600	12,82	225	-28,51
2014	6.750	2,27	379	31,24
2015	5.175	-23,33	293	-17,27
2016	7.925	53,14	433	16,79
2017	7.623	-3,81	473	16,06
2018	7.450	-2,27	474	15,70
2019	7.925	6,38	559	20,05
2020	6.850	-13,56	427	48,27
2021	6.325	-7,66	616	-8,57
Jumlah	68.47	23,98	4.250	93,76
Rata – Rata	6,85	2,66	425	10,41

Sumber : idx.com

Dari tabel 1.1 dinyatakan bahwa mulai dari tahun 2012 sampai dengan 2014 pergerakan harga saham dan laba bersih masih stabil, dimana pada tahun

2012 harga saham sebesar Rp. 5.850 dengan laba bersih Rp. 4.779.446. dan pada tahun 2013 terjadi kenaikan harga saham dengan pertumbuhan 12,82%. Sedangkan pada tahun 2014 harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga mengalami kenaikan sebesar Rp 6.750 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 2,27%. namun pada tahun 2015 harga saham PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Kembali turun sebesar Rp. 5.175, dengan laba bersih sebesar Rp. 3.709.501, dan dengan pertumbuhan harga saham 23,33. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan harga saham menjadi Rp. 7.925, dengan laba bersih Rp. 5.266.906, dan dengan pertumbuhan laba bersih 16,79. Sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan dengan nilai harga saham Rp. 7.625, dengan laba bersih Rp. 4.951.851, dan pertumbuhan laba bersih 16,06. Sedangkan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 pergerakan harga saham, laba bersih mengalami penurunan dan kenaikan yang bersifat normal.

Jadi, dengan adanya pergerakan laba bersih yang masih berfluktuatif dan juga diikuti oleh kenaikan harga saham yang masih tidak stabil. Sehingga hal ini yang menjadi pertimbangan yang harus diambil oleh para investor maupun manajer keuangan jika ingin melakukan investasi.

Adapun factor yang mempengaruhi keputusan investasi menurut Hartono (2015 : 10) adalah kebijakan dividen, leverage dan profitabilitas. Dengan tingkat kebijakan dividen yang tinggi maka perusahaan dianggap mempunyai nilai kinerja perusahaan yang baik dan dapat memberikan ekspektasi kepada para investor bahwa perusahaan tersebut baik dalam pembagian dividen. Begitu juga dengan leverage apabila perusahaan mampu meminimalisir tingkat hutang, maka hal ini

tentu akan berpengaruh terhadap investor, dimana dengan tingkat hutang yang sedikit akan mempengaruhi profit yang diperoleh oleh perusahaan. Sedangkan profitabilitas juga menjadi tolak ukur bagi investor untuk melakukan investasi pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Dengan tingkat profit yang tinggi hal ini tentu dapat menguntungkan bagi para investor.

Adapun tabel pertumbuhan dividen PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012 – 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Pergerakan Dividen PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Periode 2012 – 2021

Tahun	Dividen (Rp)	Pertumbuhan (%)
2012	175	0
2013	185	5,71
2014	142	-23,24
2015	220	54,93
2016	168	-23,64
2017	235	39,88
2018	302	28,51
2019	171	-43,38
2020	278	62,57
2021	215	-22,66
Jumlah	2.091	78,68
Rata - Rata	209	7,868

sumber : Idx.com

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividend dengan rata-rata 209 per lembar saham yang artinya perusahaan memiliki tingkat dividen yang tinggi sehingga perusahaan mempunyai risiko yang rendah. Namun terjadi penurunan dividen pada tahun 2014 sebesar 142 dengan tingkat penurunan sebesar 23,24% yang semula pada tahun 2013

sebesar 185 per lembar saham yang disebabkan karena dividend perusahaan cenderung kecil dibandingkan dengan dividen tahun 2013. Pembayaran dividen untuk tahun buku 2013 tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun buku sebelumnya dimana Perseroan mendistribusikan dan membayarkan total dividen sebesar Rp1,62 triliun atau Rp185 per lembar saham yang mewakili sekitar 50% dividend payout kepada pemegang saham pada bulan Agustus 2013. Pada tanggal 31 Desember 2014, kapitalisasi pasar Indofood berjumlah Rp59,27 triliun. Kemudian pada tahun 2015 jumlah dividen yang dibayarkan meningkat sebesar 54,93% dari tahun sebelumnya dengan total pembayaran dividen sebesar Rp 220 per lembar saham. Dan pada tahun 2016 pembayaran dividen kembali menurun dengan total 168 per lembar saham dan tingkat pertumbuhan mencapai 39,88%. Peningkatan pembayaran dividen PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang signifikan terjadi pada tahun 2018, dengan total pembayaran dividen sebesar Rp 302 per lembar saham dengan tingkat pertumbuhan sebesar 28,51% dari tahun sebelumnya.

Leverage merupakan factor kedua yang mempengaruhi keputusan investasi, dimana leverage mengacu kepada pengeluaran asset dan sumber dana oleh perusahaan dimana dengan penggunaan pengeluaran tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap.

Adapun tabel pertumbuhan total hutang PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012 – 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Total Hutang PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Periode 2012 - 2021

Tahun	Total utang (Rp)	Pertumbuhan (%)	Ekuitas (Rp)	Pertumbuhan (%)
2012	25.181.533	0	34.142.674	0
2013	39.719.660	57,73	38.373.129	12,39
2014	44.710.509	12,57	41.228.376	7,44
2015	48.709.933	8,95	43.121.593	4,59
2016	38.233.092	-21,51	43.941.423	1,90
2017	41.182764	7,71	46.756.724	6,40
2018	46.620.996	13,21	49.916.800	6,75
2019	41.996.071	-9,92	54.202.488	8,58
2020	83.998.472	87,45	79.138.044	46
2021	89.166.490	6,15	82.960.679	48,30
Jumlah	499.519.520	174,90	513.781.930	142,35
Rata- Rata	49.951.952	17,49	51.378.193	15,81

Sumber : Idx.com

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa total hutang yang dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2012 sebesar Rp 25.181.533 dan mengalami peningkatan jumlah hutang pada tahun 2013 sebesar 39.719.660 dengan tingkat pertumbuhan 57,73%. Dan pada tahun 2014 – 2015 total hutang PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga terus mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2014 jumlah hutang yang dimiliki sebesar Rp 44.710.509 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 12,52% sedangkan pada tahun 2015 total hutang sebesar 48.709.933 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 8,95%. Setelah mengalami kenaikan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 PT Indofood Sukses Makmur Tbk kembali menurunkan total hutang pada tahun 2016 sebesar 38.233.092 dengan tingkat penurunan sebesar 21,51%. Hingga tahun 2017 masih mengalami posisi yang tidak stabil. Walaupun demikian, dari tahun 2015-2016

total hutang mengalami penurunan dari 8,95% menjadi 21,5. Penurunan ini disebabkan karena PT Indofood Sukses Makmur Tbk. mengurangi hutangnya dari Rp 48.709.933 menjadi Rp 38.233.092. Sedangkan di tahun 2017, pertumbuhan hutang naik sebesar 7,71%. Kenaikan ini disebabkan perusahaan menambah assetnya. Secara keseluruhan, rata-rata hutang perusahaan masih berada di bawah industri. Oleh sebab itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. masih dapat dikatakan cukup baik. Ini menunjukkan perusahaan tersebut dapat mengatur hutang yang dimilikinya agar tiap tahunnya tidak terus meningkat.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2015:196).

Adapun tabel pertumbuhan penjualan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012 – 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4
Pertumbuhan Penjualan PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Periode 2012 - 2021

Tahun	Penjualan (Rp)	Pertumbuhan (%)
2012	50,059,427	0
2013	57,731,998	15,33
2014	63,594,452	10,15
2015	64,061,947	74
2016	66,750,317	4,20
2017	70,186,618	5,15
2018	73,394,728	4,57
2019	76,592,955	4,36
2020	81,731,469	6,71
2021	72,808,320	-10,92
Jumlah	676,912,231	40,28
Rata- Rata	67,691,223.1	4,48

Sumber : idx.com

Tabel 1.4. Hasil pertumbuhan penjualan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 total penjualan sebesar Rp 50,059,427 yang kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar Rp 57,731,998 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 15,33%. Dan pada tahun 2014-2015 juga terjadi kenaikan total penjualan dari Rp 63,594,452 menjadi Rp 64,061,947 dengan tingkat pertumbuhan tahun 2014 sebesar 10,15% dan tahun 2015 sebesar 74%. Hingga pada tahun 2016 dan 2017 juga terjadi kenaikan total penjualan dari Rp 66,750,317 dengan tingkat pertumbuhan 4,20% menjadi Rp 70,186,618 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,15%. dan pada tahun 2018 hingga 2019 total penjualan juga masih mengalami kenaikan sebesar Rp 73,394,728 menjadi Rp 76,592,955 dengan tingkat pertumbuhan 4,57% pada tahun 2018, dan 4,36% pada tahun 2019. Sedangkan kenaikan tingkat ekuitas yang signifikan terjadi pada tahun 2020 dimana total penjualan naik sebesar Rp

81,731,469 dengan pertumbuhan 6,71% dan pada tahun 2021 tingkat penjualan mengalami penurunan sebesar Rp 72,808,320 dengan tingkat penurunan 10,92%.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh kebijakan dividen, leverage dan profitabilitas terhadap keputusan investasi menurut penelitian (Sajid, Mahmood 2016) leverage berpengaruh negative terhadap keputusan investasi, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan menurut penelitian (Wahyuni, Arfan dan Shabri 2015) menyatakan bahwa leverage dan profitabilitas berpengaruh negative terhadap keputusan investasi sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena – fenomena yang telah dijelaskan diatas dan juga berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu tentang Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas menunjukkan hasil penelitian yang berbeda – beda dan belum menunjukkan hasil yang belum konsisten, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti kembali tentang **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Keputusan Investasi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Leverage terhadap Keputusan Investasi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2021 ?

3. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi pada PT Indofood Sukes Makmur Tbk periode 2012-2021 ?
4. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi pada PT Indofood Sukes Makmur Tbk periode 2012-2021 dan berapa besar pengaruhnya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Keputusan Investasi pada PT Indofood Sukes Makmur Tbk periode 2012-2021
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Leverage terhadap Keputusan Investasi pada PT Indofood Sukes Makmur Tbk periode 2012-2021
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi pada PT Indofood Sukes Makmur Tbk periode 2012-2021
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi pada PT Indofood Sukes Makmur Tbk periode 2012-2021 secara parsial maupun secara simultan dan berapa besar pengaruhnya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk referensi bagi penelitian – penelitian yang akan datang dengan permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai masukan dalam mengkaji penerapan manajemen keuangan perusahaan.
- b. Memberikan gambaran yang berkaitan dengan Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi.



